Tak Pakai Masker, Petugas Terapkan Sanksi Kerja Sosial Bagi Pelanggar Protokol Kesehatan

Selasa, 8 September 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI-POLRI menggelar razia pemakaian masker pada Selasa (8/9/2020) di seluruh desa dan kelurahan di wilayah tersebut. Razia ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

Hasilnya, petugas menemukan banyak warga yang tidak memakai masker baik saat berkendara maupun melakukan aktivitas di luar rumah. Sebagai efek jera, petugas memberikan sanksi kerja sosial kepada para pelanggar.

Sanksi yang diberikan berupa menyapu jalan, membersihkan sampah, atau membersihkan musholla. Beberapa petugas juga memberikan hukuman yang mendidik seperti membaca Pancasila, Ayat Suci Al Quran, dan menghormati Bendera Merah Putih sembari menyanyikan Lagu Indonesia Raya dengan memakai rompi bertuliskan "Pelanggar Protokol Kesehatan".

Sanksi tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 52 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan. Sekda Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, berharap masyarakat semakin sadar akan pentingnya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama 5M, untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Beberapa warga yang kedapatan tidak memakai masker memberikan alasan seperti lupa membawa, tidak punya masker, atau merasa tidak bisa bernafas jika memakai masker.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.